

Center for Internally Displaced People's Service Timor

(CIS TIMOR)



Latar Belakang

Historis pembentukan CIS tak lepas dari situasi kemanusiaan awal September 1999, pasca jajak pendapat Timor-Timur. Dimana kurang lebih 288.000 pengungsi eksodus ke Timor Barat untuk menyelamatkan diri setelah terjadi banyak pembunuhan, pembakaran dan penjarahan di Timor Timur. Para pengungsi yang datang ke Timor Barat berada dalam kondisi yang sangat memprihatinkan. Mereka tidak saja lapar, tanpa pakaian dan tidak memiliki rumah yang layak namun mereka juga berada dalam suasana ketakutan dan traumatis karena banyak diantara , terutama perempuan dan anak-anak, telah kehilangan anggota keluarga dan mengalami intimidasi/kekerasan juga perkosaan selama di Timor-Timur.

Situasi Kemanusiaan ini mendorong sejumlah pemuda dan mahasiswa Kristen yang tergabung dalam GAMKI (Gerakan Angkatan Muda Kristen Indonesia) dan GMKI (Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia) cabang Kupang untuk bergerak cepat. Dengan dukungan Biro Pemuda PGI dan CD Bethesda Yogyakarta serta sejumlah Senior/rita GAMKI dan GMKI di Kupang, mereka mengulurkan solidaritas serta bentuk konkrit pelayanan kemanusiaan dengan mengorganisir diri dalam CIS (Center for IDP's Service) GAMKI-GMKI NTT pada tanggal 9 september 1999, segera setelah eksodus besar-besaran pengungsi ke Timor Barat.

Bergabung pada saat itu, 35 relawan CIS yang berasal dari dua lembaga pendiri yakni GAMKI dan GMKI. *Workshop for Volunteers* yang dilakukan atas dukungan CD Bethesda Yogyakarta

dan relawan dari TRUK Jakarta, menandai aktifitas relawan CIS sebagai *Community Organizer* untuk krisis pengungsi di Timor Barat.

Visi

“Mencita-citakan suatu masyarakat sipil yang adil sosial, demokratis, mengakui HAM, bebas dari kekerasan dan menghargai kepelbagaian masyarakat ”.

Misi

“Peningkatan harkat dan nilai kemanusiaan dari mereka yang tertindas dan menderita karena konflik, bencana alam, ketidakadilan negara dan Intervensi Modal ”

Keanggotaan

Organisasi dipimpin oleh Winston Neil Rondo, dengan beranggotakan 47 relawan.

Kegiatan



1. **Emergensi response terhadap pengungsi Timor-Timur di Timor Barat**, pada bulan September 1999-April 2000. Bentuk dari kegiatan ini adalah memberikan berbagai bantuan pada para pengungsi mulai dari bantuan tenda sampai pelayanan kesehatan.
2. **Emergensi response terhadap korban bencana banjir dan tanah longsor** di kabupaten TTS (14 kecamatan) dan Belu pada bulan Mei-Agustus 2000. Kegiatan yang

dilakukan antara lain memberikan distribusi bantuan pangan dan pelayanan kesehatan bagi korban bencana.

3. **Diseminasi informasi bagi pengungsi dan pemantauan registrasi pengungsi**, dilakukan pada tanggal 1 Juni 2001. Kegiatan yang dilakukan berupa penerbitan newsletter “Lorosae Lian”, *Focus Group Discussion (FGD)* dengan masyarakat dan pemantauan.
4. **Pembuatan film Dokumenter tentang pengungsi dan daerah asalnya untuk kepentingan rekonsiliasi dan repatriasi (kembali ke Timor Leste)**. Dilakukan pada bulan November – Desember 2001. Aktivitas yang dilakukan berupa kunjungan, pengambilan gambar, pemutaran film dan distribusi film.
5. **Kampanye repatriasi dan rekonsiliasi melalui media dan pendampingan terfokus berbasis kamp**. Dilakukan pada bulan Januari 2002 – Oktober 2002. Aktivitas yang dilakukan antara lain pemasangan surat kabar, spot promo radio, penerbitan news letter, FGD, dan lain-lain.
6. **Diseminasi Informasi tentang Komisi Penerimaan, Kebenaran dan Rekonsiliasi (KPKR / CAVR) Timor Leste dan Pengambilan Pernyataan di Timor Barat**. Dilakukan pada bulan Januari – Juni 2003. Aktivitas yang dilakukan antara lain Focus Group Discussion dengan pengungsi di kamp, dialog radio interaktif, penerbitan dan distribusi pamflet, dan lain-lain.
7. **Kampanye *Peace Building* bagi komunitas baru** (pengungsi dan masyarakat lokal) di Kecamatan Kupang Timur. Dilakukan pada bulan September 2003 – Juni 2004, dengan aktivitas *peace school* bagi anak pengungsi dan masyarakat lokal, pendampingan komunitas, mengelola radio komunitas, dan lain-lain.
8. **Diseminasi informasi dan mendorong pencapaian solusi layak bagi penyelesaian masalah pengungsi di Kabupaten Kupang dan Belu (ATUP I)**. Dilaksanakan pada bulan Januari 2003-2006. Aktivitas yang dilakukan antara lain penerbitan dan distribusi buletin “Lorosae Lian”, Dialog Radio interaktif, kampanye kesehatan dan pelatihan kader kesehatan, FGD, dan lain-lain.
9. **ATUP II**, dilaksanakan pada bulan Februari 2007 – Juli 2008. Dengan kegiatan *action planning*, pembangunan Sarana Watsan/Sanitasi, promosi Kesehatan, food security.
10. **Mendukung Integrasi Sosial & Perencanaan Berbasis Masyarakat (Serviso *Hamutuk*)**. Dilaksanakan pada bulan Februari 2008-2010. aktivitas yang dilakukan antara lain pendampingan masyarakat, promosi bina damai dan memperkuat perencanaan berbasis masyarakat.

Contact Person :

Winston Rondo

Contact Adress :

Jln. K. B. Lestari 11 Kota Baru , Kupang NTT

Telp : (0380) 833210

Fax : (0380) 833210

E mail : cis_timor@telkom.net